



VERSI DRAFT 1.2

2
0
2
6

PEDOMAN

Diaspora Berdampak



PEDOMAN DIASPORA BEDAMPAK

TAHUN 2026

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

PENGARAH

Fauzan Adziman

Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan

PENANGGUNG JAWAB

Heri Kuswanto

Direktur Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

TIM PENYUSUN

Yoga Dwi Arianda

Karlisa Priandana, Nur Afny Catur Andryani, Octaviyanti Dwi Wahyurini, Hendro Wicaksono, Hardiana, Dedi Triyanto, Rininta Widhyajiwanti, Rani Ros

DESAIN DAN TATA LETAK

Tim Kreatif Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan

PENERBIT

Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Jalan Jenderal Sudirman Pintu 1 Senayan
Jakarta Pusat 10270

© Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan, 2026

Hak Publikasi ada pada DBTPP Ditjen Risbang Kemdiktisaintek
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis.



KATA PENGANTAR

Di tengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan tinggi memegang peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul yang mampu bersaing secara global. Peran tersebut hanya dapat diwujudkan melalui dukungan dosen yang berkualitas sebagai pendidik profesional dan ilmuwan yang terus mengembangkan kompetensi akademik maupun profesionalnya, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Peningkatan kualitas dosen juga menjadi prioritas dalam kebijakan kinerja perguruan tinggi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025, khususnya melalui penguatan kolaborasi internasional, pelaksanaan Tridharma, serta peningkatan luaran kerja sama dan hilirisasi.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, Program Diaspora Berdampak dirancang sebagai inisiatif strategis untuk memperkuat kapasitas dan jejaring riset perguruan tinggi melalui keterlibatan peneliti diaspora Indonesia. Program ini memfasilitasi kolaborasi antara diaspora yang berkiprah di perguruan tinggi, lembaga riset, dan industri global dengan dosen serta peneliti di Indonesia dalam mengembangkan riset yang relevan, aplikatif, dan berdampak. Meski berdurasi terbatas, program ini diharapkan menjadi katalisator terbentuknya kolaborasi riset berkelanjutan antara perguruan tinggi dalam negeri dan jejaring global diaspora.

Pelaksanaan Program Diaspora Berdampak diarahkan pada penguatan kapasitas riset dan inovasi perguruan tinggi melalui transfer pengetahuan, pengembangan kepemimpinan riset, peningkatan talenta riset yang selaras dengan kebutuhan industri, serta percepatan karier akademik peneliti muda. Sinergi antara perguruan tinggi, diaspora, industri, dan mitra strategis lainnya diharapkan mampu mendorong hilirisasi riset sekaligus mempercepat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi nasional.

Akhir kata, apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Pedoman Diaspora Berdampak ini sehingga dapat menjadi acuan pelaksanaan program.

Direktur Bina Talenta Penelitian dan
Pengembangan

Heri Kuswanto



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
A. LATAR BELAKANG	3
B. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM.....	4
C. MANFAAT PROGRAM.....	4
D. SYARAT PENGUSUL DAN DIASPORA	5
E. TATA CARA PENDAFTARAN PROGRAM.....	6
F. MEKANISME SELEKSI.....	6
G. KEGIATAN DIASPORA BERDAMPAK	6
H. WAKTU PELAKSANAAN	7
I. JUMLAH DANA HIBAH	8
J. LUARAN PROGRAM	8
K. PEMANFAATAN DANA DAN PAJAK	8
L. MEKANISME PENCAIRAN DAN PENGEMBALIAN DANA.....	9
M. MEKANISME PELAPORAN	9
N. JADWAL PROGRAM.....	10
Lampiran 1 Format Usulan	11
Lampiran 2 Format Rancangan Anggaran Biaya (RAB).....	12
Lampiran 3 Format Laporan Kegiatan	13



A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung secara eksponensial telah mengubah lanskap pendidikan tinggi dan sistem riset nasional. Perguruan tinggi dituntut tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan, tetapi juga sebagai pusat unggulan pengembangan ilmu, teknologi, dan inovasi yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan industri. Dalam konteks tersebut, penguatan kapasitas riset dan peningkatan kualitas sumber daya manusia akademik menjadi agenda strategis untuk meningkatkan daya saing bangsa di tingkat global.

Ekosistem penelitian modern menempatkan kolaborasi internasional sebagai salah satu faktor kunci dalam menghasilkan riset berkualitas tinggi, publikasi bereputasi, inovasi berbasis kebutuhan industri, serta penguatan reputasi akademik institusi. Kehadiran jejaring global memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan, pertukaran pengalaman metodologis, pengayaan perspektif keilmuan, serta pembentukan standar mutu riset yang sejalan dengan praktik terbaik internasional. Oleh karena itu, akses terhadap kolaborasi dengan peneliti Indonesia yang berkiprah di luar negeri (diaspora) menjadi instrumen penting dalam mempercepat transformasi kualitas riset perguruan tinggi dalam negeri.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan menyelenggarakan Program Diaspora Berdampak sebagai bagian dari penguatan Program Peneliti Unggul. Program ini dirancang secara khusus dengan satu skema kegiatan, yaitu mendatangkan peneliti diaspora Indonesia yang berkarier di perguruan tinggi, lembaga riset, maupun industri global untuk berkolaborasi secara langsung dengan perguruan tinggi di Indonesia. Skema ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas riset nasional melalui mekanisme kolaborasi intensif, transfer keahlian, penyusunan proposal riset bersama, pengembangan publikasi bereputasi, serta inisiasi inovasi dan potensi hilirisasi.

Kehadiran diaspora dalam skema ini diharapkan dapat mempercepat peningkatan mutu penelitian, memperluas jejaring internasional strategis, serta meningkatkan kualitas luaran riset berupa publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, prototipe, maupun model kolaborasi berkelanjutan. Selain itu, program ini menjadi wahana pengembangan kepemimpinan riset dan pembinaan talenta peneliti muda melalui pendampingan langsung, penguatan metodologi penelitian, serta pembelajaran praktik riset berstandar global.

Sebagai program berdurasi terbatas, Diaspora Berdampak diposisikan sebagai katalisator pembentukan kerja sama jangka panjang antara perguruan tinggi dalam negeri dan jejaring diaspora di luar negeri. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada luaran jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan ekosistem riset yang kolaboratif, adaptif, dan berkelanjutan.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan program berjalan efektif, akuntabel, dan selaras dengan tujuan strategis penguatan kapasitas riset nasional, disusunlah Pedoman



Diaspora Berdampak sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kepentingan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan. Pedoman ini diharapkan dapat menjamin tata kelola program yang transparan, terukur, dan berdampak optimal bagi pengembangan riset dan inovasi di Indonesia.

B. DESKRIPSI KEGIATAN PROGRAM

Diaspora Berdampak merupakan program strategis penguatan kapasitas riset perguruan tinggi melalui skema mendatangkan peneliti diaspora Indonesia yang berkiprah di perguruan tinggi, lembaga riset, dan/atau industri global untuk melaksanakan kolaborasi riset secara langsung di Indonesia. Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan sebagai bagian dari kebijakan peningkatan mutu dan daya saing riset nasional.

Program ini dirancang untuk memfasilitasi transfer pengetahuan, pertukaran pengalaman metodologis, penguatan jejaring internasional, serta pengembangan kolaborasi riset yang produktif dan berkelanjutan. Melalui kehadiran diaspora, perguruan tinggi di Indonesia memperoleh akses terhadap praktik riset berstandar internasional, peluang penyusunan proposal riset bersama, peningkatan kualitas publikasi ilmiah bereputasi, serta pengembangan potensi luaran inovasi seperti kekayaan intelektual dan prototipe.

Diaspora Berdampak dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan fokus pada kegiatan kolaboratif yang terukur, antara lain diskusi dan perumusan agenda riset bersama, pendampingan dosen dan peneliti, penguatan kapasitas metodologi penelitian, pengembangan jejaring mitra global, serta inisiasi kerja sama lanjutan. Program ini diposisikan sebagai katalisator untuk membangun kemitraan riset jangka panjang antara perguruan tinggi di Indonesia dan jejaring diaspora internasional.

Secara strategis, Diaspora Berdampak bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran riset, memperkuat kepemimpinan riset di perguruan tinggi, serta mendorong hilirisasi hasil penelitian agar memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan industri. Dengan tata kelola yang terstruktur dan akuntabel, program ini diharapkan berkontribusi signifikan terhadap penguatan ekosistem riset nasional yang kolaboratif, adaptif, dan berdaya saing global.

C. MANFAAT PROGRAM

Diaspora Berdampak memberikan sejumlah manfaat strategis bagi peneliti maupun institusi dimana peneliti memperoleh kesempatan untuk memperkuat kapasitas akademik dan kompetensi teknis melalui keterlibatan langsung dengan fasilitas laboratorium, teknologi, dan metode penelitian yang lebih maju. Interaksi dengan kelompok riset internasional tidak hanya memperluas jejaring profesional, tetapi juga membuka peluang kolaborasi jangka panjang dalam bentuk publikasi bersama, proposal pendanaan, serta konsorsium riset lintas negara. Selain itu, pengalaman



bekerja di lingkungan akademik yang berbeda mendorong peningkatan kualitas publikasi, produktivitas ilmiah, dan rekognisi profesional yang dapat memperkuat perkembangan karier dosen dan peneliti. Bagi institusi, keikutsertaan dalam program ini meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui alih pengetahuan, peningkatan standar riset, serta kontribusi terhadap internasionalisasi dan reputasi perguruan tinggi. Sesuai dengan tagline “Kampus Berdampak”, Diaspora Berdampak berperan penting dalam mendukung ekosistem riset yang inovatif, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan industri serta masyarakat.

D. SYARAT PENGUSUL DAN DIASPORA

1. Syarat Pengusul dan/atau Perguruan Tinggi
 - a) Dosen aktif di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah disetujui oleh Perguruan Tinggi;
 - b) Perguruan Tinggi yang berkomitmen untuk memberikan title “*Adjunct Assistant Professor/ Associate Professor / Professor*” kepada diaspora akan menjadi nilai lebih;
 - c) Perguruan Tinggi dapat mendaftarkan lebih dari 1 (satu) usulan; dan
 - d) Perguruan Tinggi tidak dalam status sanksi administratif.

2. Syarat Diaspora

2.1. Syarat Umum:

- a) Diaspora* Indonesia yang berkarir di luar negeri;
- b) Berafilisasi dengan perguruan tinggi/lembaga riset/industri yang dibuktikan melalui rekam jejak riset dan inovasi;
- c) Mempunyai pengalaman kerja yang relevan di luar negeri minimal 2 tahun; dan
- d) Bersedia mengunjungi *host institution* selama periode kegiatan yang disetujui oleh perusahaan/ unit terkait.

Catatan: (*) Merujuk pada Kemlu.go.id, yang termasuk Diaspora adalah:

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Warga Negara Asing (WNA) yang merupakan:
 - Anak dari WNI
 - eks WNI
 - Anak dari eks WNI.

2.2. Syarat khusus

2.2.1. Diaspora dari perguruan tinggi:

- a) Berstatus *employed* di universitas atau lembaga penelitian;
- b) Memiliki publikasi pada jurnal bereputasi dalam 5 tahun terakhir;
- c) Diutamakan yang memiliki pengalaman membimbing mahasiswa pascasarjana S2/S3; dan



d) Diutamakan memiliki pengalaman memimpin proyek riset.

2.2.2. Diaspora dari Industri:

- a) Diutamakan bekerja di bagian R&D/*product development*, atau *technopreneur/entrepreneur* yang mengembangkan perusahaan *start-up/spin off* di bidang inovasi;
- b) Memiliki portofolio mengembangkan proyek R&D/produk; dan
- c) Diutamakan memiliki posisi yang memungkinkan untuk mengambil keputusan melakukan kerja sama dengan pihak luar (akademia).

E. TATA CARA PENDAFTARAN PROGRAM

1. Usulan diajukan oleh Dosen di Perguruan Tinggi mitra Diaspora yang telah disetujui oleh LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi melalui laman: <https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta>; dan
2. Usulan dilengkapi dengan format proposal dan RAB pada lampiran 1 dan 2.

F. MEKANISME SELEKSI

Proses seleksi proposal Diaspora Berdampak terdiri dari 2 (dua) tahapan:

1. Seleksi administrasi pemeriksaan kelengkapan berkas; dan
2. Seleksi substansi berdasarkan proposal yang sudah di-*submit*.

G. KEGIATAN DIASPORA BERDAMPAK

Pendanaan Diaspora Berdampak dapat dimanfaatkan untuk mendukung paling sedikit 4 kegiatan berikut:

1. Kuliah umum
Menyampaikan kuliah umum yang relevan dengan bidang keilmuan, sebagai sarana berbagi pengetahuan dan memperluas wawasan sivitas akademika.
2. Kolokium atau seminar riset bidang keahlian
Menyelenggarakan kolokium atau seminar riset sesuai bidang keilmuan sebagai forum pertukaran ide, hasil penelitian, dan penguatan jejaring akademik.
3. Penjajakan potensi kerja sama pemanfaatan infrastruktur riset
Melakukan kunjungan ke laboratorium atau fasilitas riset yang relevan untuk menjajaki potensi kerja sama dan pemanfaatan infrastruktur riset.
4. Diskusi *roadmap* riset dan pengembangan
Melakukan diskusi terstruktur rencana penelitian 3 (tiga) tahun ke depan guna menyusun arah dan prioritas riset yang berkelanjutan.
5. Penyusunan rumusan masalah dan proposal riset internasional
Menyusun proposal riset berdasarkan rumusan masalah bersama Diaspora dengan target implementasi dalam kurun waktu tiga tahun ke depan.
6. Diskusi penyusunan rencana *co-supervision & pipeline* beasiswa S2-S3
Melakukan diskusi penyusunan mekanisme pendampingan mahasiswa pascasarjana secara kolaboratif, baik melalui skema *joint supervision* maupun



- joint degree* bila relevan.
7. Penyusunan *paper sprint*
Menyusun naskah artikel bersama dimulai dari penentuan topik, penyusunan kerangka, analisis data, hingga penyempurnaan draft artikel agar siap diajukan ke jurnal ilmiah. Melalui *paper sprint*, diharapkan peserta dapat meningkatkan produktivitas publikasi sekaligus memperoleh pengalaman kolaboratif dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas.
 8. *Workshop Research Management dan International Collaboration*
Bertujuan meningkatkan kapasitas peneliti dalam mengelola riset secara efektif sekaligus memperluas jejaring kolaborasi internasional.
 9. Klinik mentoring peneliti muda dan mahasiswa pascasarjana S2/S3
Klinik mentoring mencakup pendampingan untuk peneliti muda (dosen dan mahasiswa) dalam hal antara lain pemilihan jurnal, penulisan paper berkualitas internasional, pengembangan produk, strategi komersialisasi, dan *scaling-up*.
 10. Workshop komersialisasi produk riset (Diaspora dari industri wajib memilih paling sedikit 1 kegiatan):
 - a) *Workshop Use-Case Brief*
Kegiatan untuk menyusun deskripsi singkat mengenai ide atau inovasi yang dimiliki agar dipahami oleh pihak lain.
 - b) *Workshop mengenai penilaian kesiapterapan teknologi dan inovasi, valuasi, economic analysis and impact measurement.*
 - c) *Workshop Strategi IP & Komersialisasi*
Pendampingan intensif untuk memahami pengelolaan hak kekayaan intelektual (IP) serta strategi komersialisasi hasil riset atau inovasi.
 - d) *Mentoring Spin-off Readiness*
Pendampingan intensif bagi tim riset atau inovasi untuk menilai kesiapan membentuk perusahaan *spin-off*.
 - e) *Data Access & Governance Sprint*
Kegiatan intensif mempercepat akses data, menyederhanakan perjanjian hukum (NDA/DPA), dan memperkuat tata kelola data.
 - f) *Pendampingan program Hackaton*
 11. Pembentukan *Working Group* (WG) atau konsorsium tematik
Membentuk kelompok kerja atau konsorsium bekerja sama dalam upaya menyelesaikan isu tematik yang mengikutsertakan peneliti muda dan mempertimbangkan GEDSI (*Gender Equality, Disability, and Social Inclusion*).

H. WAKTU PELAKSANAAN

Durasi kegiatan Diaspora Berdampak poin G selama 2 (dua) sampai 4 (empat) minggu. Kegiatan dapat dilakukan dalam periode *mid* Juni–November tahun 2026.



I. JUMLAH DANA HIBAH

Jumlah dana yang diberikan per diaspora maksimal Rp.70.000.000 (tujuh puluh juta rupiah).

J. LUARAN PROGRAM

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program Diaspora Berdampak sebagai berikut:

No	Instansi Asal Diaspora	Luaran
1	Perguruan Tinggi	<p>A. Luaran Utama:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dokumen <i>Collaboration Plan and Commitment Letter</i> yang didalamnya memuat kesepakatan terkait:<ul style="list-style-type: none">- <i>Joint authorship</i> untuk artikel jurnal atau artikel konferensi yang ditulis oleh Diaspora maupun Dosen atau mahasiswa di Perguruan Tinggi pengusul, terutama melalui <i>joint supervision</i> mahasiswa (diutamakan mahasiswa pascasarjana) di Perguruan Tinggi pengusul.2. Rencana/<i>roadmap</i> kerja sama riset selama 3 tahun ke depan. <p>B. Luaran Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none">1. SK penetapan Diaspora sebagai <i>Adjunct Assistant Professor/ Associate Professor/ Professor</i> di Perguruan Tinggi pengusul; dan2. <i>Joint proposal</i> penelitian hibah internasional.
2	Industri	<ol style="list-style-type: none">1. Dokumen <i>Collaboration Plan and Commitment Letter</i> dan rencana tata kelola kolaborasi; dan2. Rencana kerja kolaborasi industri–perguruan tinggi untuk 6–12 bulan (<i>pilot plan</i>), termasuk <i>milestone</i>, kebutuhan data, pembagian peran, dan indikator keberhasilan, <i>use-case brief and problem statement</i>.

K. PEMANFAATAN DANA DAN PAJAK

Penggunaan dana bantuan pemerintah berdasarkan standar biaya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 32 Tahun 2025 dan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dana hibah dapat dimanfaatkan untuk komponen berikut:



No	Komponen Pembiayaan	Keterangan
1	Uang Harian	Standar biaya PMK
2	Biaya Transportasi PP + Travel insurance	At cost sesuai PMK
3	Akomodasi	At cost sesuai PMK
4	Sewa Kendaraan	Standar biaya PMK
5	Konsumsi Rapat	Standar biaya PMK

L. MEKANISME PENCAIRAN DAN PENGEMBALIAN DANA

Mekanisme pencairan dana hibah akan diatur dalam surat perjanjian antara Direktorat Bina Talenta Penelitian dan Pengembangan dengan Perguruan Tinggi. Apabila terdapat dana tidak terserap atau penggunaan yang tidak sesuai, dana tersebut harus dikembalikan ke kas negara melalui mekanisme *e-billing* pengembalian dana dan dilampirkan dalam laporan akhir.

M. MEKANISME PELAPORAN

Laporan terdiri dari laporan kegiatan dan laporan keuangan yang dibuat dalam *softfile* bentuk PDF yang dilaporkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah kegiatan. Laporan diunggah melalui akun penerima program melalui laman: <https://risbang.kemdiktisaintek.go.id/talenta>.

1. Laporan Kegiatan
 - a) Laporan dilengkapi menggunakan format pada lampiran 2;
 - b) Melampirkan lembar pengesahan oleh Kepala LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi;
 - c) Mendokumentasi bukti luaran yang dihasilkan, *logbook/itinerary* kegiatan, dokumentasi visual kegiatan; dan
 - d) Memberikan rekomendasi kepada Kemdiktisaintek tentang pelaksanaan program.
2. Laporan Keuangan
 - a) Laporan menggunakan format pada lampiran 3;
 - b) Memuat rincian realisasi penggunaan dana hibah sesuai RAB yang telah diusulkan;
 - c) Melampirkan bukti transaksi pengeluaran yang sah berupa kuitansi/invoice;
 - d) Menyertakan bukti pembayaran pajak dan pengembalian dana jika terdapat dana tidak termanfaatkan; dan
 - e) Laporan keuangan telah disahkan oleh Ketua LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi.



N. JADWAL PROGRAM

No	Tahap Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran Proposal	15 Mei – 7 Juni 2026
2.	Seleksi Proposal	20 Mei – 9 Juni 2026
3.	Pengumuman Penerima Hibah	12 Juni 2026
4.	Pelaksanaan Program	Mid Juni – November 2026
5.	Monitoring dan Evaluasi	Desember 2026
6.	Penyerahan Laporan Akhir	1 Agustus – 15 Desember 2026

DBTPP



Lampiran 1 Format Usulan

- i. Halaman Sampul
(Judul Program, Logo Kemdiktisaintek, Logo Perguruan Tinggi, Tahun Pengajuan)
- ii. Daftar Isi
- iii. Halaman Pengesahan (judul, identitas Dosen pengusul dan disahkan oleh Kepala LP/LPM/LPPM/Lembaga sejenis di Perguruan Tinggi)
 - A. Latar Belakang
(Deskripsi kondisi/isu yang melatarbelakangi usulan hibah)
 - B. Sasaran dan Manfaat
(Deskripsi sasaran dan manfaat langsung/ tidak langsung)
 - C. Luaran yang Diharapkan
(Deskripsi luaran disertai indikator keberhasilan baik kualitatif dan kuantitatif)
 - D. Rencana Kegiatan (bentuk kegiatan, waktu, tempat)
 - E. Jadwal Kegiatan (disajikan dalam bentuk tabel)
 - F. Rencana Anggaran Biaya (disajikan dalam bentuk tabel)
 - G. Penutup (di lengkapi tanda tangan dan stempel)
 - H. Lampiran
 - Surat ijin dari tempat bekerja (opsional)
 - CV Diaspora



Lampiran 2 Format Rancangan Anggaran Biaya (RAB)

(KOP SURAT)
RANCANGAN ANGGARAN BIAYA (RAB)
DIASPORA BERDAMPAK

Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah Biaya
DIASPORA BERDAMPAK			Rp (A+B+C)
A. Akomodasi Diaspora			Rp (A)
Tiket Pesawat			
Penginapan			
Asuransi Perjalanan			
.....			
dst			
B. Belanja Sewa			Rp (B)
Sewa Kendaraan Diaspora			
C. Paket Meeting Dalam Kampus			Rp (C)
Konsumsi Rapat			

Kota, 2026

Jabatan Dosen Pengusul

(TTD dan Stempel)

Nama Dosen Pengusul



Lampiran 3 Format Laporan Kegiatan

- i. Halaman Sampul
(Judul Program, Logo Kemdiktisaintek, Logo Perguruan Tinggi, Tahun Pengajuan)
- ii. Daftar Isi
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan dan Manfaat
 - C. Pelaksanaan Kegiatan
 - D. Luaran yang Dihasilkan
 - E. Evaluasi Pelaksanaan
 - F. Penutup
 - G. Lampiran
 - Bukti-bukti output sesuai panduan
 - Logbook kegiatan (catatan kegiatan harian)
 - Foto kegiatan
 - Sertifikat atau surat keterangan dari Perguruan Tinggi pengusul bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Diaspora Berdampak selama periode yang ditentukan.

DBTPP